

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA**

**BUKU 4
PANDUAN DAN MATRIK PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
JAKARTA 2021**

Jl. Daksinapati Barat I No. 4 Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Jl. Mayjen Yono Suwoyo, Kampus UNESA Lidah Wetan Surabaya, Jawa Timur 60213
Website: <https://lamkependidikan.org>. Email: admin@lamkependidikan.org

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri (LAMDIK) telah selesai menyusun buku Panduan dan Matrik Penilaian akreditasi untuk program sarjana. Buku-4 ini merupakan rangkaian dari lima buah buku akreditasi program studi (APS) jenjang sarjana di bidang kependidikan, yang berisi panduan untuk melakukan penilaian dan penentuan skor terhadap laporan evaluasi diri yang disusun oleh program studi berdasarkan instrumen pada buku-2 tentang Laporan Evaluasi Diri program studi.

Buku Panduan dan Matrik Penilaian akreditasi terdiri atas 2 bagian, yakni bagian I tentang Panduan Penilaian terhadap 9 (sembilan) kriteria: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3) Mahasiswa; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6) Pendidikan; 7) Penelitian; 8) Pengabdian kepada Masyarakat; 9) Luaran dan Capaian Tridharma. Bagian II tentang Matriks Penilaian Program Studi-Program Sarjana, yang berisi penilaian terhadap A. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS), B. Kriteria, dan C. Analisis Permasalahan dan Pengembangan Program Studi. Matriks penilaian terdiri atas 85 butir (A. Profil Unit Pengelola Program Studi = 9 butir, B. Kriteria = 73 butir, dan C. Analisis Permasalahan dan Pengembangan Program Studi = 3 butir) dan setiap butir penilaian dibagi dalam 4 (empat) harkat penyekoran butir dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Dengan buku panduan dan matrik penilaian akreditasi ini, diharapkan penilaian terhadap program studi pada program sarjana bidang kependidikan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, jujur, dan berdasarkan pada ketentuan dan peraturan tentang akreditasi program studi sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Jakarta, 23 Agustus 2021

Ketua Umum,



Prof. Dr. Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAGIAN I PANDUAN PENILAIAN	1
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	1
3. Mahasiswa	1
4. Sumber Daya Manusia	2
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	2
6. Pendidikan	3
7. Penelitian	3
8. Pengabdian kepada Masyarakat	3
9. Luaran dan Capaian Tridharma	4
BAGIAN II MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA.....	5

BAGIAN I

PANDUAN PENILAIAN

Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi melalui unit pengelola program studi (UPPS) terhadap kapasitas dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria.

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan penyusunan VMTS UPPS, (2) kesesuaian visi keilmuan dan tujuan PS dengan VMTS UPPS, (3) kerealistikan visi keilmuan dan tujuan PS, (4) kejelasan strategi dan pentahapan pencapaian visi keilmuan dan tujuan PS, (5) tingkat pemahaman visi keilmuan dan tujuan PS.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut. Tindak lanjut didasarkan hasil evaluasi dalam rangka meningkatkan (1) kejelasan dan kerealistikan VMTS PS/UPPS, (2) kesesuaian VMTS PS dengan VMTS UPPS dan PT, (3) kejelasan strategi dan pentahapan pencapaian VMTS PS/UPPS; dan (4) tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS PS/UPPS.

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu di UPPS, (2) tata pamong UPPS, (3) tata Kelola UPPS, (4) kepemimpinan UPPS, (5) kebijakan dan pelaksanaan kerja sama, dan (6) ruang lingkup kerja sama.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut yang telah diambil untuk meningkatkan kualitas tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan di UPPS

3. Mahasiswa

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan program kemahasiswaan (2) rekrutmen calon mahasiswa, (3) tes minat/bakat dalam bidang kependidikan dan menjadi calon pendidik, (4) sistem layanan mahasiswa

dalam proses pembelajaran, (5) kualitas input mahasiswa, (6) daya tarik program studi, dan (7) profil asal mahasiswa.

- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

4. Sumber Daya Manusia

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan dosen dan tenaga kependidikan (tendik) di UPPS (2) rekrutmen dosen tetap PS (DTPS), (3) kualifikasi akademik DTPS, (4) jabatan akademik DTPS, (5) sertifikasi pendidik DTPS, (6) rasio DTPS:mahasiswa, (7) beban kerja DTPS, (8) kehadiran mengajar DTPS, (9) jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir/skripsi, (10) prestasi DTPS, (11) Pengembangan kompetensi dan karier DTPS melalui kegiatan keprofesian berkelanjutan, (12) Rekrutmen tendik, (13) profil tendik, (14) Pengembangan kompetensi dan karier tendik, (15) pelaksanaan kebijakan pemantauan, (16) penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen dan tenaga kependidikan, (17) mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan (18) umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi kebijakan, pelaksanaan rekrutmen, jumlah dan kualitas, dan pengembangan kompetensi tendik di UPPS.

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana, (2) Biaya operasional Pendidikan, (3) Biaya operasional penelitian, (4) Biaya operasional PkM, (5) Biaya operasional publikasi, (6) Prasarana Pendidikan, (7) Sarana Pendidikan.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan jumlah, jenis, kualitas, dan pemanfaatan prasarana dan sarana kegiatan pembelajaran: perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya, dan lain-lain.

6. Pendidikan

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan pendidikan, (2) Kebijakan pengembangan kurikulum PS, (3) Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS, (4) Dokumen kurikulum PS, (5) Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran yang baik, (6) Integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran, (7) Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran, (8) Penilaian pembelajaran, (9) Pembelajaran mikro, (10) Pembimbingan akademik, (11) Pembimbingan magang kependidikan, (12) Pembimbingan tugas akhir/skripsi, (13) Suasana akademik: kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa, (14) Suasana akademik: kehadiran dosen tamu dan tenaga ahli, (15) Kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, (16) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik, (17) Kepuasan mahasiswa terhadap Prasarana dan sarana pembelajaran.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (kurikulum, perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pembelajaran mikro, pembimbingan mahasiswa, suasana akademik, dan kepuasan mahasiswa).

7. Penelitian

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan penelitian, (2) *Research Group* (RG) dan *Roadmap* (RM) Penelitian, (3) Produktivitas penelitian dosen, (4) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan produktivitas, relevansi, dan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (2) Produktivitas PkM, (3) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut

yang telah diambil dalam rangka meningkatkan produktivitas, relevansi, dan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Fokus Penilaian

- a. Penilaian difokuskan pada elemen (1) keberadaan kebijakan keluaran dan capaian tridharma PT, (2) IPK rata-rata lulusan, (3) Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, (4) Rata-rata masa studi, (5) Kelulusan tepat waktu, (6) Keberhasilan studi mahasiswa, (7) Pelaksanaan pelacakan lulusan, (8) Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, (9) Relevansi pekerjaan dengan Pendidikan, (10) Kepuasan pengguna lulusan, (11) Publikasi hasil penelitian dan PkM DTPS dan mahasiswa, (12) Karya ilmiah DTPS dan mahasiswa yang disitasi, (13) Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat, (14) Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat, (15) Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten.
- b. Skor dari elemen tersebut didasarkan pada rubrik atau harkat penyekoran butir pada matrik penilaian. Untuk memperoleh skor 4 hendaknya ada evaluasi dan tindak lanjut yang telah diambil dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas luaran dan capaian dharma penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa, yang meliputi publikasi, karya ilmiah yang disitasi, produk atau jasa yang diadopsi oleh masyarakat, dan produk atau jasa yang ber-HKI atau paten.

BAGIAN II

MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
A. Profil UPPS (10.0)	Visi, misi, tujuan, dan strategi (1,2)	1. UPPS memiliki VMTS yang sesuai dengan VMTS PT, jelas, visioner, dan realistis sesuai dengan kapasitas dan daya dukung yang dimilikinya.	VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. sangat visioner, d. d. sangat realistik.	VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. visioner, d. d. realistik.	VMTS UPPS: a. sesuai dengan VMTS PT, b. jelas, c. visioner, d. d. realistik.	VMTS UPPS: a. tidak sesuai dengan VMTS PT, b. tidak jelas, c. tidak visioner, d. d. tidak realistik.
	Dosen (1,1)	2. UPPS memiliki dosen tetap dengan rasio dosen: mahasiswa yang memadai	UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:10 – 1:30	UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:31 – 1:40	UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:41 – 1:50	UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1: > 50 atau 1: < 10
	Mahasiswa (1,0)	3. Mahasiswa regular yang berada di UPPS memiliki IPK yang baik dan memiliki masa studi pendek.	Mahasiswa regular yang berada di UPPS: a. memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00. b. b. memiliki rerata masa studi < 5 tahun.	Mahasiswa regular yang berada di UPPS: a. memiliki rerata IPK 2,51 - 3,00, b. b. memiliki rerata masa studi 5 – 6 tahun.	Mahasiswa regular yang berada di UPPS: a. memiliki rerata IPK 2,00 – 2,50 b. b. memiliki rerata masa studi 6 – 7 tahun.	Tidak ada Skor 1
	Keuangan (1,25)	4. UPPS memiliki dana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar \geq 18 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun,	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar 10-17 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun,	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar 5-9 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun,	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar < 5 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun,

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		publikasi, dan investasi yang memadai.	<ul style="list-style-type: none"> b. penelitian sebesar ≥ 10 juta rupiah/dosen/tahun, c. PkM sebesar ≥ 5 juta rupiah/dosen/tahun, d. publikasi sebesar ≥ 3 juta rupiah/dosen/tahun, e. e. investasi sebesar ≥ 2 miliar/tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> b. penelitian sebesar 7-9 juta rupiah/dosen/tahun, c. PkM sebesar 3-4 juta rupiah/dosen/tahun, d. publikasi sebesar 2 juta rupiah/dosen/tahun, e. e. investasi sebesar 1,5 – 1,9 miliar/ tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> b. penelitian sebesar 4-6 juta rupiah/dosen/tahun, c. PkM sebesar 1-2 juta rupiah/dosen/tahun, d. publikasi sebesar 1 juta rupiah/dosen/tahun, e. e. investasi sebesar 1 – 1,4 miliar/tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> b. penelitian sebesar ≤ 3 juta rupiah/dosen/tahun, c. PkM sebesar < 1 juta rupiah/dosen/tahun, d. publikasi sebesar < 1 juta rupiah/dosen/ tahun, e. e. investasi sebesar < 1 miliar/tahun.
	Sarana dan prasarana pembelajaran (1,0)	5. UPPS menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang memungkinkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.	UPPS menyediakan: <ul style="list-style-type: none"> a. prasarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang sangat memadai, b. b. sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang sangat memadai. 	UPPS menyediakan: <ul style="list-style-type: none"> a. prasarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang sangat memadai, b. sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang memadai. 	UPPS menyediakan: <ul style="list-style-type: none"> a. prasarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang memadai, b. sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang memadai. 	UPPS menyediakan: <ul style="list-style-type: none"> a. prasarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang tidak memadai, b. b. sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang tidak memadai.
	Kerja sama yang relevan (1,0)	6. UPPS menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam bidang tridharma PT dan bidang lain yang relevan di dalam maupun luar negeri dalam	UPPS menjalin kerjasama dalam bidang tridharma PT dengan pihak lain: <ul style="list-style-type: none"> a. di dalam negeri sebanyak > 8 kerjasama, 	UPPS menjalin kerjasama dalam bidang tridharma PT dengan pihak lain: <ul style="list-style-type: none"> a. di dalam negeri sebanyak 5 – 8 kerjasama, 	UPPS menjalin kerjasama dalam bidang tridharma PT dengan pihak lain di dalam negeri sebanyak 2 – 4 kerjasama	UPPS menjalin kerjasama dalam bidang tridharma PT dengan pihak lain di dalam negeri < 2 kerjasama

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		jumlah yang memadai, dan didukung oleh bukti pelaksanaan kerja sama itu.	b. di luar negeri sebanyak > 2 kerjasama	b. di luar negeri sebanyak 1 – 2 kerjasama		
	Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) (1,45)	7. UPPS memiliki dokumen SPMI yang lengkap (yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI); dilaksanakan secara konsisten; dan didokumentasikan dengan baik.	UPPS memiliki: a. 4 dokumen SPMI, b. dilaksanakan secara sangat konsisten, c. didokumentasikan dengan sangat baik.	UPPS memiliki: a. 4 dokumen SPMI, b. dilaksanakan secara sangat konsisten, c. didokumentasikan dengan baik.	UPPS memiliki: a. 4 dokumen SPMI, b. dilaksanakan secara konsisten, c. didokumentasikan dengan baik.	UPPS memiliki: a. kurang dari 4 dokumen SPMI, b. dilaksanakan secara tidak konsisten, c. tidak didokumentasikan dengan baik.
	Unggulan (1,0)	8. UPPS memiliki unggulan dalam bidang tridarma PT dan didukung oleh bukti yang valid.	UPPS memiliki keunggulan minimal dalam bidang tridarma PT dan didukung oleh bukti yang valid.	UPPS memiliki keunggulan dalam bidang Pendidikan dan penelitian atau PKM didukung oleh bukti yang valid.	UPPS memiliki sedikitnya 1 keunggulan bidang Pendidikan dan didukung oleh bukti yang valid.	UPPS tidak memiliki bidang unggulan
	Posisi daya saing UPPS (1,0)	9. UPPS memiliki tingkat daya saing yang baik di lingkungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)	UPPS berada di PT dengan peringkat APT Unggul (A)	UPPS berada di PT dengan peringkat APT Baik Sekali (B)	UPPS berada di PT dengan peringkat APT Baik (C)	UPPS berada di PT dengan Belum memiliki peringkat APT

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
B. KRITERIA 1. Visi, Misi, Tujuan, dan strategi (VMTS) (3,00)	Kebijakan dan pelaksanaan VMTS (0,5)	10. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS PT, UPPS, dan PS	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang VMT, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang VMTS, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang VMTS, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan	Tidak tersedia dokumen lengkap pimpinan PT (Rektor, Dekan/Direktur, atau Ketua) tentang VMTS
	Kesesuaian visi keilmuan dan tujuan PS dengan VMTS UPPS (0,5)	11. Visi keilmuan dan tujuan PS sesuai dengan VMTS UPPS dan PT	Visi keilmuan dan tujuan PS sangat sesuai dengan VMTS UPPS dan PT	Visi keilmuan dan tujuan PS cukup sesuai dengan VMTS UPPS dan PT	Visi keilmuan dan tujuan PS sesuai dengan VMTS UPPS dan PT	Visi keilmuan dan tujuan PS tidak sesuai dengan VMTS UPPS dan PT
	Kerealistikan Visi keilmuan dan tujuan PS (0,6)	12. Visi keilmuan dan tujuan PS realistis dilihat dari daya dukung yang dimiliki: SDM, prasarana, sarana, finansial, kemitraan, kerja sama, dan lain-lain	Pernyataan Visi keilmuan dan tujuan PS sangat realistis sesuai dengan daya dukung yang dimiliki: SDM, prasarana, sarana, finansial, kemitraan, kerja sama, dan lain-lain	Pernyataan Visi keilmuan dan tujuan PS realistis sesuai dengan daya dukung yang dimiliki: SDM, prasarana, sarana, finansial, kemitraan, kerja sama, dan lain-lain	Pernyataan Visi keilmuan dan tujuan PS realistis sesuai dengan daya dukung yang dimiliki: SDM, prasarana, sarana, finansial, kemitraan, kerja sama	Pernyataan Visi keilmuan dan tujuan PS tidak realistis dilihat dari daya dukung yang dimiliki: SDM, prasarana, sarana, finansial, kemitraan, kerja sama
	Kejelasan strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS (0,7)	13. PS memiliki strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS yang jelas.	PS memiliki: Strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS sangat jelas	PS memiliki: Strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS jelas	PS memiliki: Strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS kurang jelas	PS memiliki: Tidak memiliki strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS.
	Tingkat pemahaman Visi keilmuan	14. Visi keilmuan dan tujuan PS dipahami oleh pengelola PS,	Visi keilmuan dan tujuan PS dipahami oleh >75% Pengelola PS, dewan dosen,	Visi keilmuan dan tujuan PS dipahami oleh 51-75% Pengelola PS,	Visi keilmuan dan tujuan PS dipahami oleh 50% Pengelola PS, dewan dosen,	Visi keilmuan dan tujuan PS dipahami oleh <50% Pengelola PS, dewan dosen,

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
	dan tujuan PS (0,7)	dewan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, sebagai panduan untuk melakukan kegiatan tridharma PT.	tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diwawancarai.	dewan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diwawancarai.	tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diwawancarai.	tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diwawancarai.
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (4,50)	Kebijakan dan pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu (0,5)	15. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan	Tidak tersedia dokumen lengkap pimpinan PT (Rektor, Dekan/Direktur, atau Ketua) tentang tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu
	Tata pamong UPPS (0,6)	16. UPPS memiliki <i>good governance</i> dengan struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, tupoksi personalia yang jelas, dan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil.	UPPS memiliki: a. struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, b. tupoksi personalia yang jelas, dan c. memenuhi 5 pilar	UPPS memiliki: a. struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, b. tupoksi personalia yang jelas, dan c. memenuhi 4 pilar	UPPS memiliki: a. struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, b. tupoksi personalia yang jelas, dan c. memenuhi 3 pilar	UPPS memiliki: a. struktur organisasi dan tata pamong yang tidak lengkap, b. tupoksi personalia yang tidak jelas, dan c. memenuhi 1 atau 2 pilar

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
	Tata Kelola UPPS (0,8)	17. UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pemilihan dan penempatan personel, (4) pelaksanaan, (5) pemantauan dan pengawasan, (6) pengendalian, (7) penilaian, (8) pelaporan, dan (9) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut.	UPPS memiliki tata kelola yang baik, yang tercermin dari 9 aspek.	UPPS memiliki tata kelola yang baik, yang tercermin dari 6-8 aspek.	UPPS memiliki tata kelola yang baik, yang tercermin dari 3-5 aspek.	UPPS memiliki tata kelola yang tidak baik yang tercermin dari ≤ 2 aspek.
	Kepemimpinan UPPS (0.6)	18. UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang sangat kuat.	UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi yang kuat, dan kepemimpinan publik yang sangat kuat.	UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang kuat.	UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang tidak kuat.
	Pelaksanaan kerjasama (0,9)	19. UPPS memiliki kerja sama dengan mitra dalam bidang tridharma PT, dilaksanakan secara konsisten (didukung bukti yang lengkap tentang realisasi kerja sama	UPPS: a. memiliki dokumen kerja sama dengan mitra dalam bidang tridharma PT b. melaksanakan kerjasama	UPPS: a. memiliki dokumen kerja sama dengan mitra dalam bidang tridharma PT b. melaksanakan kerjasama	UPPS: a. memiliki dokumen kerja sama dengan mitra dalam bidang tridharma PT b. melaksanakan kerja sama secara konsisten	UPPS: memiliki dokumen kerja sama dengan mitra dalam bidang tridharma PT, tetapi tidak dilaksanakan

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		tersebut -- SPK, surat tugas, dan laporan pelaksanaan kerja sama), dan dievaluasi secara berkala	secara sangat konsisten c. mengevaluasi Kerja sama secara berkala d. menindaklanjuti hasil evaluasi	secara sangat konsisten c. mengevaluasi Kerja sama secara berkala		
	Penjaminan mutu PS (1,1)	20. PS memiliki unit/gugus penjaminan mutu yang melaksanakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten dan memiliki dokumen pendukung yang lengkap	PS: a. memiliki unit/gugus penjaminan mutu, b. melaksanakan siklus PPEPP c. memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang terdokumentasi dengan baik d. melaksanakan <i>external benchmarking</i> penjaminan mutu	PS: a. memiliki unit/gugus penjaminan mutu, b. melaksanakan siklus PPEPP c. memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang terdokumentasi dengan baik	PS: a. memiliki unit/gugus penjaminan mutu, b. melaksanakan siklus PPEPP c. memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang tidak lengkap	PS: a. memiliki unit/gugus penjaminan mutu, b. tidak melaksanakan siklus PPEPP
3. Mahasiswa (3,50)	Rekrutmen calon mahasiswa (0,5)	21. Perguruan tinggi/ UPPS memiliki kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru (termasuk tes bakat, minat, dan panggilan jiwa sebagai calon pendidik/ guru), melaksanakannya	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru, b. dilaksanakan secara konsisten,	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru, b. dilaksanakan secara insidental,	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru, b. dilaksanakan secara insidental,	Perguruan tinggi/ UPPS: tidak memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		secara konsisten, dan mendokumentasikannya dengan baik.	c. didokumentasikan secara cetak dan digital.	c. didokumentasikan secara cetak.	c. tidak didokumentasikan dengan baik.	
	Kualitas input mahasiswa (1,0)	22. Kualitas input mahasiswa tercermin dari rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima serta memenuhi daya tampung.	Jumlah mahasiswa yang diterima antara > 10% sampai dengan ≤ 50% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi	Jumlah mahasiswa yang diterima antara > 51% sampai dengan ≤ 99% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi	Jumlah mahasiswa yang diterima sama dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar (100%) dan daya tampung terpenuhi	Jumlah mahasiswa yang diterima sama dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar (100%) dan daya tampung tidak terpenuhi
	Daya Tarik Program Studi (0,9)	23. Dalam tiga tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa meningkat.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat secara konsisten ≥ 15 % dari daya tampung.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat secara konsisten < 15 % dari daya tampung.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS tidak mengalami peningkatan.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan angka penurunan.
	Program layanan dan pembinaan mahasiswa (1,1)	24. Ketersediaan Program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian	UPPS memiliki Program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian	UPPS memiliki program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat, bakat, dan penalaran	UPPS memiliki program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat dan bakat	UPPS tidak memiliki program layanan dan pembinaan kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia (8,00)	Rekrutmen dosen tetap PS (DTSPS) (0,5)	25. Perguruan tinggi/ UPPS memiliki kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan	Perguruan tinggi/ UPPS: tidak memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
		dosen, termasuk tes kompetensi pedagogik (tes kemampuan bidang studi, <i>peer teaching</i> , dan wawancara); penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja bagi dosen, dilaksanakan secara konsisten dan didokumentasikan secara baik.	tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, b. dilaksanakan secara konsisten, c. didokumentasikan secara cetak dan digital.	tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, b. dilaksanakan secara insidental, c. didokumentasikan secara cetak.	tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, b. dilaksanakan secara insidental, c. tidak didokumentasikan dengan baik.	dan tes seleksi calon dosen.
	Kualifikasi akademik DTPS (0,5)	26. PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister/doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister \geq 5 dan doktor $>$ 2	PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister \geq 5 dan doktor 1- 2	PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister \geq 5	PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister $<$ 5
	Jabatan akademik DTPS (0,6)	27. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan/atau Guru Besar \geq 5	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor dan/atau Lektor Kepala = 2 – 4	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Asisten Ahli dan/atau Lektor paling sedikit = 1, tidak ada jabatan fungsional Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	PS belum memiliki DTPS dengan jabatan fungsional

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
	Sertifikasi pendidik DTSP (0,7)	28. PS memiliki DTSP yang telah memiliki sertifikat pendidik dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTSP dengan sertifikat pendidik > 40%.	PS memiliki DTSP dengan sertifikat pendidik 10% - 40%.	PS memiliki DTSP dengan sertifikat pendidik < 10 %.	Tidak ada Skor 1
	Rasio DTSP: mahasiswa (0,6)	29. PS memiliki rasio jumlah DTSP: jumlah mahasiswa yang sehat, baik untuk kelompok saintek maupun humaniora.	PS memiliki rasio DTSP: mahasiswa = 1:10 – 1:30	PS memiliki rasio DTSP: mahasiswa = 1:31 – 1:40	PS memiliki: rasio DTSP: mahasiswa = 1: 41 – 1:50	PS memiliki: a. rasio DTSP: mahasiswa = 1: > 50 atau 1: < 10
	Beban kerja DTSP (0,6)	30. Beban Kerja (BK) dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTSP bekerja secara maksimal.	Rata-rata BK DTSP dalam rentang 13 – 14 sks	Rata-rata BK DTSP dalam rentang 15 – 16 sks	Rata-rata BK DTSP = 12 sks	Rata-rata BK DTSP dalam rentang BKDT < 12 sks atau BKDT >16 sks
	Kehadiran mengajar DTSP (0,7)	31. Kehadiran DTSP mengajar di PS sesuai dengan yang direncanakan.	Rata-rata Kehadiran DTSP mengajar di PS sebanyak 16 minggu, termasuk ujian.	Rata-rata Kehadiran DTSP mengajar di PS sebanyak 15 minggu, termasuk ujian.	Rata-rata Kehadiran DTSP mengajar di PS sebanyak 14 minggu, termasuk ujian.	Rata-rata Kehadiran DTSP mengajar di PS sebanyak < 14 minggu, termasuk ujian.
	Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir/skripsi (0,5)	32. DTSP menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) yang memungkinkan pembimbingan berjalan dengan baik.	DTSP memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 1 - 5 orang per semester.	DTSP memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 6 - 8 orang per semester.	DTSP memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 9 - 10 orang per semester.	DTSP memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) sebanyak > 10 orang.
	Prestasi DTSP (0,8)	33. DTSP memiliki prestasi (pembicara kunci,	≥ 30% DTSP memiliki prestasi yang diakui oleh	20% ≤ DTSP < 30% memiliki prestasi yang diakui oleh	10% ≤ DTSP < 20% memiliki prestasi yang diakui oleh	< 10% DTSP memiliki prestasi yang diakui oleh

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		dosen tamu, nara sumber, konsultan, editor, dll) yang diakui oleh pihak lain.	pihak lain.	pihak lain.	pihak lain.	pihak lain.
	Pengembangan kompetensi dan karier DTSPS melalui kegiatan keprofesian berkelanjutan (0,5)	34. DTSPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan, seperti studi lanjut, <i>postdoc</i> , academic recharging program (ARP), kursus singkat, magang, pelatihan, sertifikasi, konferensi, seminar, dan lokakarya dalam 3 tahun terakhir.	≥ 60% DTSPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.	35% ≤ DTSPS < 60% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.	20% ≤ DTSPS < 35% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.	< 20% DTSPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.
	Rekrutmen tenaga kependidikan (0,5)	35. Perguruan tinggi/UPPS memiliki kebijakan rekrutmen dan tes seleksi tendik secara lengkap; penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja bagi tenaga kependidikan, dilaksanakan secara konsisten, dan didokumentasikan	Perguruan tinggi/UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon tendik, b. dilaksanakan secara konsisten, c. didokumentasikan secara cetak dan digital.	Perguruan tinggi/UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon tendik, b. dilaksanakan secara insidental, c. didokumentasikan secara cetak.	Perguruan tinggi/UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon tendik, b. dilaksanakan secara insidental, c. tidak didokumentasikan dengan baik.	Perguruan tinggi/UPPS: tidak memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon tendik.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		dengan baik.				
	Profil tenaga kependidikan (0,5)	36. UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas: pustakawan, laboran /teknisi/operator.	UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang sangat memadai dan sangat relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator yang sesuai bidang pendidikannya.	UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang sangat memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator.	UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator.	UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang tidak memadai dan tidak relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator.
	Pengembangan kompetensi dan karier tenaga kependidikan (0,5)	37. Tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian seperti studi lanjut, diklat, workshop, sertifikasi, magang, atau peningkatan pelayanan umum lainnya (<i>excellence service</i>) yang relevan dengan tupoksi.	≥ 40% tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi.	≥ 25% sampai dengan < 40 % tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi.	≥ 10% sampai dengan < 25% tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi.	< 10 % tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi.
	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM (0,5)	38. Adanya kebijakan, implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut kepuasan dosen dan tendik tentang manajemen SDM	UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya, dan	UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya,	UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, tetapi tidak pernah mengevaluasi	UPPS tidak memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
			menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	tetapi tidak menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	pelaksanaannya.	
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana (4.00)	Kebijakan dan pelaksanaan keuangan, sarana, dan prasarana (0,5)	39. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keuangan, sarana, dan prasarana	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) untuk keuangan, sarana, dan prasarana, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keuangan, sarana, dan prasarana, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keuangan, sarana, dan prasarana, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan	Tidak tersedia dokumen lengkap pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keuangan, sarana, dan prasarana
	Biaya operasional pendidikan (0,6)	40. PS memiliki biaya operasional pendidikan yang memadai	Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/tahun.	Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 18 Juta/mahasiswa/tahun.	Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 5 sampai dengan < 10 Juta/mahasiswa/tahun.	Biaya operasional pendidikan PS senilai < 5 Juta/mahasiswa/tahun.
	Biaya operasional penelitian (0,5)	41. PS memiliki biaya operasional penelitian yang memadai	Biaya operasional penelitian PS senilai ≥ 10 juta/dosen/tahun.	Biaya operasional penelitian senilai antara ≥ 7 sampai dengan < 10 Juta/dosen/tahun.	Biaya operasional penelitian PS senilai antara ≥ 4 sampai dengan < 7 Juta/dosen/tahun.	Biaya operasional penelitian PS senilai < 4 juta/dosen/tahun.
	Biaya operasional PkM (0,5)	42. PS memiliki biaya operasional PkM yang memadai.	Biaya operasional PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun.	Biaya operasional PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai dengan < 5 Juta/dosen/tahun.	Biaya operasional PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/dosen/tahun.	Biaya operasional PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun.
	Biaya operasional publikasi (0,6)	43. PS memiliki biaya operasional publikasi yang memadai.	Biaya operasional publikasi PS senilai ≥ 3 juta/dosen/ tahun.	Biaya operasional publikasi PS senilai antara ≥ 2 sampai	Biaya operasional publikasi PS senilai antara ≥ 1 sampai	Biaya operasional publikasi PS senilai < 1 juta/dosen/tahun.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
				dengan < 3 juta/ dosen/tahun.	dengan < 2 juta/ dosen/tahun.	
	Prasarana pendidikan (0,7)	44. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab <i>microteaching</i> , dan ruang perpustakaan) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang sangat lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat.
	Sarana pendidikan (0,6)	45. PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium <i>microteaching</i> , referensi) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang sangat lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang lengkap, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan sarana pendidikan yang tidak lengkap, tidak berkualitas, dan tidak terawat.
6. Pendidikan (18,00)	Kebijakan pengembangan kurikulum PS (0,5)	46. PT/UPPS memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS (termasuk kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka), dan	PT/UPPS: a. memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS b. menyosialisasikan kepada sivitas akademika	PT/UPPS: a. memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS b. menyosialisasikan kepada sivitas akademika dengan	PT/UPPS: a. memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS b. menyosialisasikan kepada sivitas akademika	PT/UPPS: a. memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS b. tidak melaksanakan

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
		pelaksanaannya secara konsisten	dengan sangat baik c. melaksanakan secara sangat konsisten d. Mengevaluasi secara berkala e. menindaklanjuti hasil evaluasi	sangat baik c. melaksanakan secara sangat konsisten d. Mengevaluasi secara berkala	dengan sangat baik c. melaksanakan secara sangat konsisten	secara konsisten
	Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS (1,2)	47. UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya dalam bentuk pemberian dana, pemberian pendampingan, dan penyediaan pakar yang relevan.	UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya, dalam bentuk pemberian dana, pemberian pendampingan, dan penyediaan pakar yang relevan.	UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya, dalam bentuk pemberian dana dan pemberian pendampingan.	UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya, dalam bentuk pemberian dana.	UPPS tidak memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya.
	Dokumen kurikulum PS (1,1)	48. PS memiliki kurikulum lengkap (identitas PS, penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya, VMTS, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), bidang kajian,	PS memiliki dokumen kurikulum yang: a. sangat lengkap, b. sangat koheren, c. sangat relevan, d. sangat mutakhir.	PS memiliki dokumen kurikulum yang: a. sangat lengkap, b. sangat koheren, c. relevan, d. mutakhir.	PS memiliki dokumen kurikulum yang: a. lengkap, b. koheren, c. relevan, d. mutakhir.	PS memiliki dokumen kurikulum yang: a. tidak lengkap, b. tidak koheren, c. tidak relevan, d. tidak mutakhir.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorhan Butir			
			4	3	2	1
		daftar mata kuliah, dan perangkat pembelajaran (RPS, materi pembelajaran, rencana tugas, rencana penilaian, intrumen panilaian, dan rubrik penilaian), koheren, relevan, dan mutakhir (memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar PS – Merdeka Belajar Kampus Merdeka).				
	Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran yang baik (1,2)	49. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	≥ 75 % DTSP melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa,	50%≤DTSP < 75% melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa,	25%≤DTSP<50% melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa,	<25% DTSP melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa,
	Integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran (1,1)	50. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM.	≥ 50 % DTSP mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	30%≤DTSP < 50% mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	10%≤DTSP < 30% mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	<10% DTSP mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
	Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran (1,0)	51. UPPS memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif. Hasil pemantauan ditindaklanjuti dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	a. UPPS memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang sangat handal, b. dilaksanakan secara sangat konsisten, c. hasil pemantauan ditindaklanjuti, d. hasil pemantauan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	a. UPPS memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, b. dilaksanakan secara konsisten, c. hasil pemantauan ditindaklanjuti.	a. UPPS memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran, dilaksanakan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran.
	Penilaian pembelajaran (1,0)	52. PS melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisi-kisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) kunci jawaban.	$\geq 75\%$ DTSP melaksanakan penilaian pembelajaran dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap	$50\% \leq \text{DTSP} < 75\%$ melaksanakan penilaian pembelajaran dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap.	$25\% \leq \text{DTSP} < 50\%$ melaksanakan penilaian pembelajaran dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap	$< 25\%$ DTSP melaksanakan penilaian pembelajaran dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
	Pembelajaran mikro (1,5)	53. PS melaksanakan pembelajaran mikro di ruang laboratorium pembelajaran mikro dengan peralatan yang lengkap. Keterampilan yang dilatihkan meliputi (1) membuka dan menutup pelajaran, (2) menjelaskan, (3) bertanya, (4) mengadakan variasi, (5) memberikan penguatan (reinforcement), (6) mengelola kelas, (7) membimbing diskusi, dan (8) mengajar kelompok kecil dan perseorangan.	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium <i>microteaching</i> yang memiliki peralatan yang sangat lengkap dan terawat, b. melibatkan 8 keterampilan mengajar.	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium <i>microteaching</i> yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat, b. melibatkan 8 keterampilan mengajar.	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium <i>microteaching</i> yang memiliki peralatan yang lengkap, b. melibatkan 8 keterampilan mengajar.	a. Pembelajaran mikro dilaksanakan di ruang kelas, b. melibatkan < 8 keterampilan mengajar.
	Pembimbingan akademik (1,1)	54. PS melaksanakan pembimbingan akademik oleh PA, baik yang menyangkut masalah akademik maupun non-akademik, paling tidak dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu semester – di awal,	PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu semester, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a. sebanyak 2 kali dalam satu semester, b. terdokumentasi dengan baik.	PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a. sebanyak 1 kali dalam satu semester, b. terdokumentasi secara baik.	PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a. sebanyak 1 kali dalam satu semester, b. tidak terdokumentasi.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		di tengah, dan di akhir semester. Kegiatan pembimbingan terdokumentasi dengan baik.				
	Pembimbingan magang kependidikan (1,5)	55. PS melaksanakan pembimbingan magang kependidikan di sekolah mitra, yang dilakukan setidaknya sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. sebanyak 2 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. sebanyak 1 kali dalam satu kegiatan magang, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tidak memberikan bimbingan magang kependidikan, tetapi hanya menguji di akhir masa magang.
	Pembimbingan tugas akhir/skripsi (1,0)	56. PS melaksanakan pembimbingan tugas akhir/skripsi secara luring maupun daring setidaknya sebanyak 16 kali secara terjadwal, konsisten, serta terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. sebanyak ≥ 12 kali, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. sebanyak 8-11 kali, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. sebanyak 4-7 kali, b. terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. sebanyak ≤ 5 kali, b. tidak terdokumentasi.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
	Suasana akademik: kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa (1,10)	57. PS menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas (seperti kuliah umum, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana, dan terdokumentasi dengan baik.	a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak ≥ 4 kali dalam 1 semester. b. terdokumentasi dengan sangat baik.	a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan baik.	a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan baik.	a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak ≤ 1 kali dalam 1 semester, b. tidak terdokumentasi dengan baik.
	Suasana akademik: kehadiran dosen tamu dan tenaga ahli (1,4)	58. PS mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan (termasuk guru sekolah mitra/laboratorium) ke PS sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa; dilaksanakan secara terencana; dan terdokumentasi dengan baik.	a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak ≥ 3 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak 2 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan baik.	a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak 1 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan baik.	PS tidak mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS dalam kurun waktu 1 semester.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
	Kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen (1,0)	59. PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen dan memenuhi aspek 1 s.d 4	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen dan memenuhi aspek 1 dan 3	PS tidak melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		pihak-pihak yang berkepentingan.				
	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik (1,2)	60. PS dan UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik, dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5)	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik oleh PS dan UPPS dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik oleh PS dan UPPS dan memenuhi aspek 1 s.d 4.	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik oleh PS dan UPPS dan memenuhi aspek 1 dan 3.	PS dan UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan.				
	Kepuasan mahasiswa terhadap Prasarana dan sarana pembelajaran (1,1)	61. PS dan UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran, dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan memenuhi aspek 1 s.d 4.	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan memenuhi aspek 1 dan 3.	PS dan UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan.				
7. Penelitian (6,50)	Kebijakan dan pelaksanaan penelitian (0,5)	62. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian (renstra, pembuatan roadmap penelitian, dan pelaksana peneliti PT atau UPPS)	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan	Tidak tersedia dokumen lengkap pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian
	<i>Research Group</i> (RG) dan <i>Roadmap</i> (RM) Penelitian (2,2)	63. PS memiliki RG dan RM penelitian dan PkM yang jelas dan relevan dengan VMTS PS.	PS memiliki RG dan RM penelitian dan PkM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan VMTS PS.	PS memiliki RG dan RM penelitian dan PkM yang jelas dan relevan dengan VMTS PS.	PS memiliki RG atau RM penelitian dan PkM, yang relevan dengan VMTS PS.	PS tidak memiliki RG dan RM penelitian dan PkM.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
	Produktivitas penelitian dosen (2,0)	64. DTSPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTSPS (1,8)	65. Dalam melaksanakan penelitiannya, DTSPS melibatkan mahasiswa PS.	$\geq 75\%$ penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	51-75% penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	25-50% penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	$< 25\%$ penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.
8. Pengabdian kepada Masyarakat (4,50)	Kebijakan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (0,5)	66. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat (renstra, pembuatan	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan	Tidak tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		roadmap PkM, dan pelaksana PkM di PT atau UPPS)				
	Produktivitas PkM (2,0)	67. DTSPS melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keahlian program studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	PPkMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPkMDM < 25%, maka Skor = 1 + (12 x PPkMDM)		
			NPkMM = Jumlah judul PkM DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir. PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%			
	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTSPS (2,0)	68. Dalam melaksanakan PkM, DTSPS melibatkan mahasiswa PS.	\geq 75% PkM DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	51-75% PkM DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	25-50% PkM DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	< 25% PkM DTSPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.
9. Keluaran dan Capaian Tridharma (33,00)	Kebijakan keluaran dan capaian (0,5)	69. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keluaran dan capaian tridharma PT	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keluaran dan capaian tridharma PT, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keluaran dan capaian tridharma PT, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keluaran dan capaian tridharma PT, dan telah disosialisasikan dan dilaksanakan	Tidak tersedia dokumen lengkap pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keluaran dan capaian tridharma PT
	IPK rata-rata lulusan (2,2)	70. Mahasiswa PS memiliki rata-rata IPK yang baik	Mahasiswa reguler memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00.	Mahasiswa reguler memiliki rerata IPK 2,51 – 3,00,	Mahasiswa reguler memiliki rerata IPK 2,00 – 2,50	Tidak ada Skor 1

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		dalam 3 tahun terakhir.				
	Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa (2,6)	71. Mahasiswa PS memiliki prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat internasional (NI), nasional (NN), dan/atau lokal/wilayah(NW).	Jika $(RI \geq a \text{ dan } RN > 0)$ maka Skor = 4.	Jika $RI \geq a \text{ dan } RN = 0$, maka Skor = 3,5		Jika $RI = 0 \text{ dan } RN = 0 \text{ dan } RW \geq c$, maka Skor = 2.
				Jika $RI < a \text{ dan } RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		
				Jika $0 < RI < a \text{ dan } 0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$.		Jika $RI = 0 \text{ dan } RN = 0 \text{ dan } RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$.
				$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ NI = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.		
	Rata-rata masa studi (2,1)	72. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang pendek.	Mahasiswa reguler memiliki rerata masa studi < 5 tahun.	Mahasiswa reguler memiliki rerata masa studi 5 – 6 tahun.	Mahasiswa reguler memiliki rerata masa studi 6 – 7 tahun.	Tidak ada Skor 1
Kelulusan tepat waktu (2,2)	73. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu (STW)	$STW \geq 40\%$	$20\% \leq STW < 40\%$	$10\% \leq STW < 20\%$	$STW < 10\%$	
Keberhasilan studi mahasiswa (2,2)	74. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya (KSM),	$KSM \geq 90\%$	$75\% \leq KSM < 90\%$	$50\% \leq KSM < 75\%$	$KSM < 50\%$	

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
			4	3	2	1
		tidak <i>drop out</i> (DO).				
	Pelaksanaan pelacakan lulusan (2,2)	75. UPPS dan PS melaksanakan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat UPPS, (2) dilakukan secara reguler, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kelembagaan	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup 5 aspek	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup 4 aspek	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup 3 aspek	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup ≤ 2 aspek
	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (2,4)	76. Mahasiswa mendapatkan pekerjaan setelah lulus (WTMP)	WTMP < 3 bulan	3 ≤ WTMP < 6 bulan	6 ≤ WTMP < 12 bulan	WTMP ≥ 12 bulan
	Relevansi pekerjaan dengan pendidikan (2,6)	77. Lulusan PS memiliki tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang tinggi, dengan klasifikasi berikut: Guru, instruktur, pelatih, konsultan, teknisi pendidikan, tenaga kependidikan.	TRPP ≥ 80%	60% ≤ TRPP < 80%	40% ≤ TRPP < 60%	TRPP < 40%

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
	Kepuasan pengguna lulusan (2,4)	78. Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri	Skor =TKi/7 Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”.			
	Publikasi hasil penelitian dan PkM DTSP dan mahasiswa (2,8)	79. DTSP dan/atau mahasiswa mempublikasikan hasil penelitian dan PkM.	Jika $RI \geq a$ atau $RN > b$, maka Skor = 4.	Jika $RI = 0$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $3 + (RN/b)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2.	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.
			$RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar internasional.			

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
			NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. Untuk program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan NB1 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum wilayah. NC2 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum nasional. NC3 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum internasional			
	Karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa yang disitasi (2,8)	80. Karya Ilmiah (hasil penelitian, PKM, dan/atau pemikiran) DTSPS dan mahasiswa disitasi oleh orang lain dalam 3 tahun terakhir.	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa ≥ 50	$30 \leq$ Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa < 50	$10 \leq$ Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa < 30	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa < 10
	Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat (3,0)	81. Produk atau Jasa DTSPS dan/atau mahasiswa (hasil penelitian, PKM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh Masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	jumlah karya DTSPS dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat ≥ 10	$7 \leq$ jumlah karya DTSPS dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 10	$4 \leq$ jumlah karya DTSPS dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 7	jumlah karya DTSPS dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 3
	Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten (3,0)	82. Produk atau Jasa (hasil penelitian, PKM dan/atau PkM pemikiran) DTSPS dan/atau mahasiswa mendapatkan	HKI/Paten-DTSPS dan/atau mahasiswa ≥ 8	$4 \leq$ HKI/Paten-DTSPS dan/atau mahasiswa < 8	$0 \leq$ HKI/Paten-DTSPS dan/atau mahasiswa < 3	Tidak ada Skor 1

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
		sertifikat HKI atau Paten dalam 3 tahun terakhir.				
C. Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS (5,00)	Evaluasi capaian kinerja (1,8)	83. PS melakukan evaluasi capaian kinerja, mendokumentasikan hasilnya, dan melakukan tindak lanjut.	a. PS melakukan evaluasi capaian kinerja 1 kali dalam 1 semester secara konsisten, b. mendokumentasikan hasilnya dengan sangat baik, c. melakukan tindak lanjut.	a. PS melakukan evaluasi capaian kinerja 1 kali dalam 1 semester secara konsisten, b. mendokumentasikan hasilnya dengan baik.	a. PS melakukan evaluasi capaian kinerja 1 kali dalam 1 tahun atau lebih, b. mendokumentasikan hasilnya.	PS tidak pernah melakukan evaluasi capaian kinerja.
	Permasalahan dan pemecahan (1,7)	84. PS mampu mengidentifikasi permasalahan dan mampu menemukan pemecahannya.	a. PS mampu mengidentifikasi permasalahan dengan sangat baik, b. PS mampu menemukan pemecahan yang sangat relevan.	a. PS mampu mengidentifikasi permasalahan dengan sangat baik, b. PS mampu menemukan pemecahannya yang relevan.	a. PS mampu mengidentifikasi permasalahan dengan baik b. PS mampu menemukan pemecahan yang relevan.	PS tidak mampu mengidentifikasi permasalahan.
	Pengembangan PS (1,5)	85. PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistis.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara sangat tepat, jelas, dan realistis.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistis.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat dan jelas.	PS menetapkan strategi pengembangan PS secara tidak tepat, tidak jelas, dan tidak realistis.